

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA
LADA SECARA ORGANIK (*Piper nigrum*, Linn)
DI DESA SINAR HARAPAN KECAMATAN SUNGKAI BARAT
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

ABSTRAK

Oleh

Yurhannis Fathullah¹, Sumaryo Gitosaputro², Suarno Sadar²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik di Desa Sinar Harapan Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara, (2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik di Desa Sinar Harapan Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinar Harapan Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2011 sampai dengan Agustus 2011. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang menerapkan budidaya lada secara organik yaitu 53 orang petani. Sampel diambil secara sengaja (*purposive*). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode staudi kasus. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan untuk menguji hipotesis menggunakan statistik non parametrik uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik di Desa Sinar Harapan termasuk kedalam klasifikasi sedang, (2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik adalah karakteristik inovasi, tingkat kekosmopolitan, frekuensi mengikuti penyuluhan, tingkat pengalaman usahatani lada dan tingkat keberanian mengambil risiko. Faktor yang tidak berhubungan nyata dengan tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik adalah luas lahan garapan.

Kata kunci : Tingkat penerapan teknologi, budidaya lada secara organik

¹ Mahasiswa Pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung